

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesat teknologi saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Secara global teknologi informasi dan komunikasi adalah semua aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa, dan teknik penegelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya. Terdapat tiga komponen utama pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yakni komputer, multimedia, dan telekomunikasi. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan suatu keadaan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media. Penyesuaian ini membutuhkan sebuah budaya untuk menuju *multikulturalisme*. Tetapi dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi ini, hal ini sangat berpengaruh terhadap perubahan *system* sosial, *system* politik dan *system* komunikasi. Pada saat ini *system* komunikasi yang terbentuk sangat terbuka dimana masing - masing individu dapat menggunakannya, dan menyampaikan segala pandangannya ke sebuah media tanpa dibatasi. Sedangkan pada saat teknologi belum berkembang semuanya masih terbatas. Kenyataannya fenomena yang terjadi sekarang beberapa teknologi informasi dan komunikasi awalnya bertujuan agar mampu memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi atau mencari informasi. menurut [1].

Pengelolaan merupakan tindakan untuk mengubah sesuatu yang belum baik untuk lebih baik dan mempunyai nilai-nilai tinggi dari semula. Pengelolaan bisa diartikan membuat sesuatu supaya lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan pengelolaan adalah segenap sumber daya yang

ada seperti sumberdaya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan adalah sistem pembayaran menurut [2].

Pembayaran adalah proses perpindahan hak pemilikan atas sejumlah uang dari pembayar kepada penerima, baik secara langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan. Sistem pembayaran merupakan kerangka kerja yang terkait dengan perpindahan sejumlah uang dari satu pihak ke pihak lainnya. Secara singkat, sistem pembayaran dapat diartikan sebagai cara melakukan pembayaran. Aktivitas pembayaran ini mencakup berbagai transaksi sehari-hari seperti pembelian barang dan jasa, serta pembayaran tagihan seperti listrik, air, internet, telepon, kartu kredit, dan lainnya. Pembayaran merupakan rangkaian aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk mentransfer dana dalam rangka memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi dan kewajiban pembayaran seperti kas menurut [3].

Kas adalah *asset* keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan *asset* yang paling *likuid* karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. “Rekening Kas menunjukkan aktivitas transaksi bisnis dalam bentuk uang tunai, setara kas, kas di tangan maupun kas di *bank*.” Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan kas adalah aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar setiap kegiatan operasional perusahaan. Kas terdiri dari mata uang kertas dan uang logam baik dalam valuta rupiah maupun dalam valuta asing [4].

Saat ini, pengelolaan kas Himpunan Mahasiswa Sumatera Utara Bengkalis (HIMSU) masih dilakukan secara manual menggunakan *Excel*. Cara ini menimbulkan beberapa kendala, seperti kesalahan pencatatan, proses penyusunan laporan yang lambat, serta kesulitan dalam memantau status

pembayaran kas anggota secara langsung. Kurangnya transparansi juga membuat anggota tidak mengetahui secara pasti jumlah kas yang telah dibayarkan maupun saldo kas organisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, dikembangkan Pengelolaan kas berbasis *website* menggunakan *PHP* agar proses pengelolaan kas menjadi lebih tertata, cepat, dan akurat. Sistem ini membantu pengurus dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, memantau saldo, serta menyusun laporan keuangan secara rapi dan efisien. Selain itu, sistem dilengkapi fitur notifikasi tagihan kas yang mengingatkan anggota untuk melakukan pembayaran tepat waktu, sehingga transparansi dan kedisiplinan pembayaran dapat lebih terjaga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang Aplikasi Pengelolaan dan Pembayaran Kas berbasis *website* yang mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas HIMSU?
2. Bagaimana merancang Aplikasi Pengelolaan dan Pembayaran Kas berbasis *website* yang dapat mempermudah anggota dalam melakukan pembayaran serta memantau status pembayaran kas secara jelas dan transparan?
3. Bagaimana merancang Aplikasi Pengelolaan dan Pembayaran Kas berbasis *website* yang dapat mempermudah pengurus dalam menyusun dan menyediakan laporan kas secara rapi, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan?
4. Bagaimana merancang Aplikasi Pengelolaan dan Pembayaran Kas berbasis *website* yang mampu mengubah proses pengelolaan kas HIMSU yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, sistem ini dibatasi pada:

1. Sistem hanya digunakan untuk pengelolaan kas Himpunan Mahasiswa Sumatera Utara Bengkalis (HIMSU).

2. Pengguna sistem dibagi menjadi tiga peran Aplikasi memiliki tiga jenis pengguna: admin, ketua umum dan Anggota.
3. Sistem hanya mencakup Pembayaran, pencatatan pemasukan, pengeluaran, penghitungan saldo, dan penyusunan laporan kas.
4. Sistem tidak digunakan untuk transaksi di luar kas HIMSU atau keperluan pribadi anggota.
5. Sistem diakses melalui komputer atau perangkat *mobile* dengan tujuan mempermudah pengelolaan kas.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat sistem Pengelolaan kas yang memudahkan pencatatan, pembayaran, pemasukan dan pengeluaran.
2. Meningkatkan keteraturan dan transparansi pengelolaan kas HIMSU.
3. Menyediakan laporan kas yang mudah dibaca dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Membantu pengurus mengelola kas secara lebih rapi, terstruktur, dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat mempermudah pengurus HIMSU dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara rapi dan teratur, serta mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
2. Dengan sistem yang terstruktur, transparansi dan keteraturan pengelolaan kas dapat terjaga sehingga anggota dapat memantau status pembayaran kas pribadi mereka dengan jelas.
3. Sistem ini membantu pengurus melakukan pengawasan penggunaan dana, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan menyediakan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan, sehingga pengelolaan kas HIMSU menjadi lebih efisien, tertib, dan dapat di pertanggungjawabkan.